

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan memaparkan mengenai kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan akan memaparkan ringkasan dari keseluruhan skripsi. Sedangkan bagian saran akan memuat saran dan masukan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian yang jauh lebih baik dari penelitian ini. Berdasarkan skripsi di sentra pembuatan perahu pinisi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam strategi pengembangan ekonomi kreatif hal yang paling utama di lihat adalah faktor pendukung pada sektor usaha pembuatan perahu pinisi dalam hal ini bahan baku, dukungan pemerintah, dan sumber daya manusia itu sendiri yang memang banyak dan sangat mendukung untuk dikelola dan dikembangkan. Dan beberapa faktor penghambat dalam pengembangan ekonomi kreatif yaitu keterampilan masyarakat yang masih di anggap sebagai pekerjaan rendah yang masih berfikir bahwa pekerjaan menjadi seorang pengrajin perahu pinisi adalah pilihan satu-satunya dan menjadi pilihan terakhir. Juga keterbatasan dalam pendidikan dimana para pengrajin perahu pinisi bahwa mereka yang tidak lulus SD atau yang hanya lulusan SMA tidak pantas dan takut mencoba sesuatu yang baru dan hanya sekedar ikut dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi kreatif dengan tujuan hanya untuk mendapatkan bantuan
2. Strategi Pengembangan ekonomi kreatif pengrajin perahu pinisi di Pantai Mandala Ria Desa Ara juga meningkat dari segi aspek penjualan, perkembangan usaha pembuatan perahu pinisi, maupun para pengrajin yang

lebih dikenal banyak orang dengan keahlian mereka yang otodidak langsung turun tanpa adanya pembinaan atau sekolah khusus untuk menjadi seorang pengrajin perahu pinisi, karena sudah turun temurun menjadi warisan nenek moyang yang harus dijaga dan dilestarikan di Kabupaten Bulukumba atau yang biasa di sebut dengan Butta Panrita Lopi. Strategi pengembangan ekonomi kreatif juga tidak luput dengan strategi 4P yaitu strategi product, price, promotion, dan place. Strategi produk yaitu berfokus pada menjaga kualitas produk, menjaga kemasan produk, dan melakukan pelayanan yang baik. Strategi harga yaitu dengan menetapkan harga yang sewajarnya dan kesesuaian harga dengan kualitas produk. Strategi promosi yaitu melakukan promosi langsung kepada konsumen dan melakukan promosi lewat sosial media seperti facebook. Dan strategi tempat, para pengrajin perahu pinisi di bertempat di Pantai Mandala Ria yang lokasi tersebut cukup strategis karena dalam tahap pengembangan yang sekaligus mampu memperkenalkan perahu pinisi kepada para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Mandala Ria, Desa Ara, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

3. Ekonomi kreatif pada usaha pembuatan perahu pinisi di Pantai Mandala Ria Desa Ara sudah terlihat baik dan dapat meningkatkan pendapatan pengrajin, di lihat dari pandangan maqashid Syariah selalu menjadi acuan atau pedoman bagi umat Islam yang ingin melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Tujuan dan harapan Maqashid Syariah ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah untuk menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri, kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

5.2 Saran

Dari penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan pada pengrajin serta pengusaha perahu pinisi di Pantai Mandala Ria Desa Ara agar dapat menjadi pertimbangan, yaitu:

1. Tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi strategi-strategi pengembangan yang telah dilakukan dengan mempertahankan prinsip ekonomi islam baik dari produk, harga, promosi, dan tempat. Pengrajin perahu pinisi diharapkan mengembangkan kreatifitas dan keterampilan dengan mengembangkan desain-desain baru yang sesuai dengan permintaan pasar. Sehingga akan meningkatkan hasil produksi dan menambah luas daerah pemasarannya yang nantinya akan berpengaruh pada penambahan jumlah tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi pengrajin.
2. Para pengusaha juga harus mampu memberikan fasilitas terbaik bagi para pengrajin perahu pinisi yang bekerja untuknya, memperhatikan keselamatan kerja, dan juga memberikan kesempatan agar keterampilan dan inovasi yang dimiliki bisa dimanfaatkan dengan baik untuk mengembangkan industri kreatif terutama industri pembuatan perahu pinisi di Desa Ara. Terutama juga dalam mengembangkan usaha harus adanya ijin usaha/jaminan berupa pesanan konsumen yang dapat dijadikan jaminan guna memperoleh pinjaman modal untuk meningkatkan jumlah modal dalam proses pengembangan usaha.

5.3 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang atau banyaknya kelemahan. Salah satunya yaitu jarak yang ditempuh untuk menuju ke lokasi penelitian di Pantai Mandala Ria yang terdapat di Desa Ara Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, dengan estimasi waktu perjalanan 1 hari (24 Jam)